

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENDA-BENDA
DI LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE MUSEUM
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TAMAN PENNA KUALA DUA KUBU RAYA**

**Dwi Matuyatul Makrifah, Dr. Mawardi, MM dan Pembimbing II Elin B Somantri,
M.Pd**

Program Studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Pontianak

gmail: matuyatul@gmail.com

***Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang terjadi di lapangan yaitu kemampuan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar dengan menggunakan metode museum anak belum meningkat secara optimal dan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar belum dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan oleh guru hanya mengenalkan huruf, angka dengan menggunakan papan tulis, sedangkan mengenalkan benda hanya menggunakan metode ceramah dan gambar. Sehingga anak kurang mengenal benda-benda di lingkungan sekitarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Perencanaan pembelajaran mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak melalui metode museum anak pada usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya, 2) Pelaksanaan pembelajaran mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak melalui metode museum pada usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya, 3) Penggunaan metode museum dapat meningkatkan kemampuan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak pada usia 4-5 tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan jenisnya penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan beberapa tahap yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Pengamatan, 4) Refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus tindakan yang saling berkaitan. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus I 44,17% , siklus II mengalami peningkatan 16,45% sehingga mencapai 60,62%, selanjutnya siklus III mengalami peningkatan 15,01% sehingga mencapai 75,63%. Saran diberikan secara umum bahwa metode museum dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan aspek-aspek lain seperti sosial, emosi kognisi, dan moral pada anak dan metode ini mudah dan dimengerti oleh anak akan memudahkan anak untuk belajar dan mengingat apa yang dijelaskan oleh guru.*

Kata Kunci: Metode Museum, Mengenal Benda-Benda di Lingkungan Sekitar.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2009:1). Pentingnya Kemampuan anak dalam

mengenal benda-benda di lingkungan sekitar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa, dengan tidak mengabaikan aspek-aspek perkembangan yang lain seperti sosial, emosi kognisi, dan moral. Penggunaan metode ini sebagai salah satu metode alternatif dalam pembelajaran diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anak secara optimal dan memberikan kesempatan kepada anak

untuk bekerja dalam kelompok. Melalui metode museum agar anak menggali kembali pengetahuan yang ada di lingkungan sekitarnya. Pembelajaran ini memberikan pada anak untuk mengalami langsung, sehingga anak akan aktif bergerak, mengeksplorasi, menemukan serta memecahkan masalah yang dihadapinya.

Berdasarkan hasil observasi pada Tanggal 14 Maret 2014 di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Desa Kuala Dua tentang kondisi pembelajaran anak yang diberikan oleh guru hanya mengenalkan huruf, angka dengan menggunakan papan tulis, sedangkan mengenalkan benda hanya menggunakan metode ceramah dan gambar saja. Padahal anak sering melihat langsung benda-benda yang ada disekitarnya, tetapi tidak pernah dilakukan guru sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu perlu solusi yaitu dengan menggunakan metode museum, sangat baik sekali dalam mengasah kemampuan anak untuk mengenal benda yang ada di lingkungan sekitarnya dengan demikian anak dapat menggali pengetahuan melalui benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya.

Masalah dalam penelitian ini (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak melalui metode museum pada usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak melalui metode museum pada usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya? (3) Apakah penggunaan metode museum dapat meningkatkan kemampuan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak pada usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena

Desa Kuala Dua Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya. Menurut Masitoh dkk, (2005:193) museum anak merupakan salah satu metode dalam pendekatan belajar aktif yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran dikelas. Pendekatan belajar aktif merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Belajar aktif merupakan proses tempat anak usia dini mengeksplorasi lingkungan melalui mengamati, meneliti, menyimak, menggerakkan badan, menyentuh, mencium, meraba dan membuat sesuatu terjadi dengan objek-objek yang ada di sekitar anak. Metode museum ini, anak dapat belajar menggali kembali pengetahuan melalui benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya. Mereka dapat mencari, mengumpulkan dan memilah-milah atau mengelompokkan benda yang ada di sekitarnya kemudian memamerkannya sehingga anak dapat langsung melihat, memegang bahkan mengeksplorasi benda-benda yang menjadi pusat perhatiannya. Dimana anak-anak dapat mengalami langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian "*Classroom Action Research*" atau penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan pembelajaran dan dilaksanakan dalam sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran di kelas, yaitu sebagai upaya untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan pelaksanaan tugas sehari-hari di kelas. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Ada pun kegiatan yang dilakukan sebelumnya menggunakan metode museum ialah membuat rencana kepada guru kelas, yaitu: menyusun rencana kegiatan harian sesuai dengan indikator dengan tema, setelah itu membuat langkah-langkah pelaksanaan melalui RKH yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan mempersiapkan media yang akan digunakan peneliti, mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung, dan mempersiapkan lembar observasi anak dan guru.

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Masing-masing untuk siklus I dilaksanakan pertemuan pertama 18 Agustus 2014 dan pertemuan kedua 20 Agustus 2014 di PAUD Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya yaitu pada hari senin dan rabu dimulai dari pukul 14.00-17.00 di PAUD Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya. Pada siklus I peneliti menemui guru kelas serta berkoordinasi lebih lanjut mengenai beberapa persiapan yang sudah dilakukan sesuai perencanaan, setelah persiapan dianggap cukup peneliti dan guru masuk kedalam kelas. Pertama-tama, guru membuka pelajaran membaca doa belajar, dan surah-surah pendek. Setelah itu guru memberikan pengarahannya kepada anak agar duduk dengan rapi dan memperhatikan guru, kemudian guru memberitahukan kegiatan hari ini dan memperkenalkan serta menjelaskan tentang nama benda-benda yang digunakan dalam kegiatan mengenal benda-benda menggunakan metode museum. Dengan mengenalkan benda-benda balok, kertas, plastik, karet, besi, kaleng, kayu, dan mengenalkan warna kepada anak-anak. Setelah guru selesai menjelaskan pengenalan benda-benda kepada anak-anak selanjutnya guru

bertanya kepada anak-anak tentang benda-benda yang baru dilihatnya dan anak-anak pun menjawab pertanyaan ibu guru.

Dari hasil observasi terhadap aktivitas melaksanakan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak dalam pembelajaran yang dilakukan anak dan perolehan hasil belajar dilakukan refleksi terhadap hasil temuan kekurangan-kekurangan selama proses pembelajaran dipaparkan sebagai berikut: guru belum bisa mengkondisikan anak dengan baik, hal itu terlihat saat proses pembelajaran berlangsung banyak anak yang tidak mendengarkan guru dan masih ada anak yang berjalan-jalan, guru tidak menjelaskan secara rinci mengenai bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar, sebagian anak masih dibimbing dalam mengenal benda-benda. hal ini bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas anak-anak masih banyak kurang dalam mengenal benda-benda dengan menggunakan metode museum.

Siklus II

Kegiatan perencanaan ini pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang dilaksanakan pada hari rabu, 27 Agustus 2014 dan hari rabu, 3 September 2014. Adapun pada kesempatan tersebut, peneliti berdiskusi merencanakan kegiatan dengan guru kelas terutama mengenai hal-hal yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus II. Hal-hal rencana yang didiskusikan antara lain: menyusun rencana kegiatan harian sesuai dengan indikator dengan tema yang telah diambil yaitu tema diri sendiri dengan sub tema aku, mempersiapkan media yang akan digunakan untuk penelitian dalam meningkatkan kemampuan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar menggunakan metode museum,

menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, mempersiapkan lembar observasi anak dan guru. Peneliti dan guru kelas mengatur tempat dengan baik agar proses pembelajarannya anak terlihat mudah. Peneliti dan guru kelas berbagi tugas, dimana guru kelas tetap menjadi guru pengajar, sementara peneliti sebagai pendamping sekaligus observasi yang bertugas membantu mengamati kegiatan anak selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Masing-masing untuk siklus II dilaksanakan pertemuan ketiga rabu, 27 agustus 2014 dan pertemuan keempat rabu, 3 september 2014 di PAUD Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya. Guru membuka pelajaran, membaca doa belajar, surah-surah pendek. Setelah itu, guru memberikan pengarahan kepada anak agar duduk dengan rapi dan memperhatikan guru. Kemudian guru memberitahukan kegiatan hari ini dan memperkenalkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar serta menjelaskan kegiatan menggunakan metode museum anak, lalu mendemonstrasikan cara memilih dan mencari benda-benda yang ada di lingkungan sekitar anak.

Pada siklus II pertemuan kedua ini, anak begitu bersemangat dengan kegiatan mengenal benda-benda dan mengikuti aturan kegiatan. Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus kedua mengindikasikan bahwa guru sudah mulai bisa mengkondisikan anak, sehingga hanya beberapa anak saja yang tidak memfokuskan perhatiannya kepada guru yang sedang menjelaskan tentang mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak, ada beberapa anak masih dibimbing dalam mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak. Berdasarkan hasil refleksi siklus II ditemukan sedikit kekurangan dalam proses pembelajaran

mengenal benda-benda, untuk itu peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan ketahap berikutnya yaitu siklus III untuk memperbaiki sistem pembelajaran.

Siklus III

Kegiatan perencanaan ini pada siklus III pertemuan 1 dan pertemuan 2 yang dilaksanakan pada hari senin, 8 september 2014 dan hari rabu, 10 september 2014. Adapun pada kesempatan tersebut, peneliti berdiskusi merencanakan kegiatan dengan guru kelas terutama mengenai hal-hal yang akan dilakukan pada kegiatan pelaksanaan tindakan siklus III. Hal-hal rencana yang didiskusikan antara lain: menyusun rencana kegiatan harian sesuai dengan indikator dengan tema yang telah diambil yaitu lingkungan dengan sub tema sekolahku (bagian-bagian sekolah dan benda-benda yang ada di lingkungan sekolah), mempersiapkan media yang akan digunakan untuk penelitian dalam meningkatkan kemampuan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak, menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung, mempersiapkan lembar observasi anak dan guru.

Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan perencanaan. Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Masing-masing untuk siklus III dilaksanakan pertemuan kelima senin, 8 september 2014 dan pertemuan keenam rabu, 10 september 2014 di PAUD Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya. Guru membuka pelajaran, membaca doa belajar, dan membaca surah-surah pendek dan doa sehari-hari. Setelah itu, guru memberikan pengarahan kepada anak agar duduk dengan rapi dan memperhatikan guru. Kemudian guru memberitahukan kegiatan hari ini dan memperkenalkan serta menjelaskan alat yang digunakan untuk mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak, lalu

guru mendemonstrasikan cara mengenal benda-benda di lingkungan sekitar menggunakan metode museum.

Hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran siklus ketiga mengindikasikan bahwa guru sudah bisa mengkondisikan anak, sehingga anak terlihat sangat fokus mendengarkan penjelasan dari guru, anak sangat bangga dengan mengenal benda-benda yang ada di lingkungan sekitar.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini peneliti memaparkan hasil dari hasil temuan yang telah dilakukan oleh peneliti di lapangan yang peneliti mulai dari siklus I sampai siklus III dapat dijabarkan keberhasilannya sebagai berikut:

1. Mengenal benda-benda di lingkungan sekitar dengan menggunakan metode museum pada siklus I berkembang sesuai harapan (BSH) mencapai 44,17%.
2. Mengenal benda-benda di lingkungan sekitar dengan menggunakan metode museum pada siklus ke II berkembang sesuai dengan harapan (BSH) mencapai 60,62%.
3. Mengenal benda-benda di lingkungan sekitar dengan menggunakan metode museum pada siklus III berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat peningkatan mencapai 75,63%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada Bab IV di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa: (1) Perencanaan metode museum anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar pada usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya dapat dilakukan dengan langkah-langkah persiapan alat dan media yang digunakan serta mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan penilaian.

(2) Proses pelaksanaan mengenal benda-benda dengan menggunakan metode museum anak untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal benda-benda di lingkungan sekitar pada anak usia 4-5 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Taman Pena Kuala Dua Kubu Raya telah mencapai standar indikator yang telah mencapai dari 75% keberhasilan secara klasikal dan mencapai keberhasilan individu. pelaksanaan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar menggunakan metode museum anak yaitu melalui kegiatan anak menyebutkan nama-nama benda, mengelompokkan ukuran benda, mengelompokkan bentuk benda, mengklasifikasikan warna benda, mengelompokkan jenis benda. Dari kegiatan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar menggunakan metode museum dapat mengembangkan aspek-aspek sosial, emosi kognisi, moral dan bahasa. (3) Hasil penggunaan mengenal benda-benda di lingkungan sekitar anak menggunakan metode museum anak menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya, terlihat pada siklus I 44,17% , siklus II mengalami peningkatan 16,45% sehingga mencapai 60,62%, selanjutnya siklus III mengalami peningkatan 15,01% sehingga mencapai 75,63%. Siklus ini merupakan siklus terakhir, karena hasil sudah mencapai target yang diharapkan peneliti yaitu 75%.

Saran-Saran

Berdasarkan pembahasan pada hasil perbaikan maka diberikan saran sebagai berikut: (1) diharapkan kepada guru benar-benar menguasai materi yang akan di sampaikan sesuai dengan rencana kegiatan harian (RKH) sehingga saat menyampaikan pembelajaran guru sudah siap dengan apa yang akan disampaikannya. (2) diharapkan kepada kepala sekolah untuk penyelenggara program pendidikan anak usia dini hendaknya mendukung upaya guru dalam memilih dan menggunakan

metode pembelajaran yang tepat dengan memfasilitasi guru mengikuti berbagai pelatihan untuk anak pendidikan anak usia dini (PAUD).

DAFTAR PUSTAKA

- Allman, Barbara dkk. (2010). **Menjadi Guru Kreatif Agar dicintai Murid Sampai Mati..** Jogjakarta: Sorosutan.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). **Penelitian Tindakan Kelas.** Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Boediono. (2002). **Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini.** Jakarta: Depdiknas.
- Ernawulan . (2005). **Bimbingan di Taman Kanak-Kanak.** Jakarta.
- Fitriana. (2013). **Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Gambar Di Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak.** Pontianak.
- Juita, Ratna , (2012). Jurnal Pesona PAUD Vol. 1 No. 1. **Karakteristik Anak Usia Dini.**desi_habil@yahoo.com. Diakses 22 april 2014, jam 11.00
- Kunandar. (2011). **Penelitian Tindakan Kelas.** Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lestari, Sri. (2012). **Pendalaman Materi Taman Kanak-Kanak/RA.** Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Mariyana, Rita dkk. (2010). **Pengelolaan Lingkungan Belajar.** Jakarta: Kencana.
- Masitoh dkk. (2005). **Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak.** Jakarta: Depdiknas.
- Mayke, S. Tedjasaputra. (2001). **Bermain, Mainan, dan Permainan.** Jakarta: PT Gramedia Widiasarana.
- Paizaluddin. (2014). **Penelitian Tindakan Kelas.** Bandung: Alfabeta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009. Jakarta.
- Poerwadarminta. (2006). **Kamus Umum Bahasa Indonesia.** Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramli. (2005). **Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini.** Jakarta: Depdiknas.
- Samsudin. (2008). **Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak.** Jakarta: PT. Fajar Interpatama.
- Sardiman. (2007). **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.** Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sefrina , Andin. (2013). **Minat Bakat Anak.** Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. (2014). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.** Bandung: Alfabeta.
- Yanti, Puspa. (2011). **Peningkatan Kemampuan Mengenal Benda Dengan Metode Peta Pikiran (Mid Mapping) Pada Siswa PAUD Kasih Bunda Kecamatan Pontianak Selatan.** Pontianak.
- Yeny, Kurnila Sari (2010) **Benda.** (Online) (blogspot.com Benda-standar-kompetensi-3.html). Diakses 21 April 2014, Jam 10.47)
- Yuliani, Nurani Sujiono. (2009). **Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.** Jakarta: PT Indeks.
- Yulianti, Dwi. (2010). **Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak.** Jakarta: PT. Indeks.
- Yus , Anita. (2011). **Model Pendidikan Anak Usia Dini.** Jakarta: Kencana.